

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini memanfaatkan metode studi lapangan atau Field Research dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan. Pendekatan yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu suatu bentuk riset yang berfokus pada penggambaran berbagai fenomena, baik yang terjadi secara alami maupun yang diciptakan oleh manusia. Fenomena-fenomena yang dideskripsikan mencakup beragam aspek, seperti pola aktivitas, ciri-ciri khas, dinamika perubahan, keterkaitan, serta persamaan dan perbedaan antar fenomena yang satu dengan yang lainnya.¹

Riset ini tergolong sebagai penelitian kualitatif, di mana data yang dihasilkan berupa deskripsi dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tertulis, dari individu, serta pengamatan terhadap perilaku. Studi ini berpijak pada kerangka sosio-hukum dengan mengaplikasikan pendekatan interdisipliner yang memadukan elemen-elemen penelitian normatif dan sosiologis. Kendati demikian, metode analisis kualitatif yang digunakan tetap mengedepankan aspek normatif kehidupan sosial. Dalam penelitian lapangan ini, sudut pandang Filsafat Kebudayaan C.A. Van

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif R&D, Alfabeta, Bandung* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 1.

Peursen dimanfaatkan untuk menyelami persepsi masyarakat Desa Jelapat II mengenai tradisi piduduk dalam pernikahan adat Banjar.²

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, bisa disimpulkan bahwa penelitian ini mengaplikasikan pendekatan deskriptif analitis dengan format studi lapangan (Field Research). Tujuannya adalah untuk mengumpulkan data yang akan memberikan gambaran komprehensif mengenai suatu komunitas, kelompok, atau fenomena spesifik. Selanjutnya, semua temuan dan gejala yang teridentifikasi akan dianalisis menggunakan sudut pandang filsafat kebudayaan C.A. Van Peursen yang relevan dengan tradisi piduduk dalam pernikahan adat Banjar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi desa Jelapat II, Kecamatan Mekarsari. Jl Anjir Sobarjo, Kabupaten Barito Kuala, Provinsi Kalimantan Selatan. Kode Pos 70566

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Berupa manusia dan benda. Seperti para Mempelai yang melaksanakan pernikahan, orang tua mempelai dan masyarakat desa Jelapat II yang melakukan tradisi piduduk dan acara pernikahan yang ditinjau dari perspektif C.A Van Peursen.

D. Pengumpulan Data dan instrumen Data

Data yang digali oleh peneliti meliputi dua macam diantaranya yaitu:

1. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, data tersebut didapatkan secara langsung

²W Kurniawan dan Z Puspitanigtias A, *Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2016), 7-12.

oleh peneliti melalui wawancara atau observasi langsung. Pihak-pihak yang menjadi sumber data primer meliputi pasangan pengantin yang melangsungkan pernikahan, orang tua mempelai, serta masyarakat di Desa Jelapat II

2. Data sekunder merujuk pada informasi yang dihimpun oleh pihak selain peneliti. Sumber data ini meliputi berbagai materi yang sudah ada, seperti dokumen resmi, buku, dan laporan penelitian sebelumnya. Peneliti memperoleh data-data tersebut dari berbagai lokasi, termasuk perpustakaan, internet, dan publikasi lainnya.³

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang didapat oleh penulis bisa menjadi sumber data primer maupun sekunder di dalam penelitian ini adalah

- a. Responden adalah sumber data primer bagi penulis dalam penelitian ini selama berada di lapangan. Responden dari penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan tradisi piduduk dalam pernikahan adat Banjar.
- b. Informan adalah orang yang bisa memberikan tambahan informasi mengenai fenomena piduduk dalam pernikahan adat Banjar yang ada di desa Jelapat II. Seperti orang tua, teman dan keluarga yang melakukan tradisi piduduk dalam pernikahan adat banjar.

³Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Pers, 2011), 37–38.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini akan disesuaikan dengan metode yang telah ditetapkan. Peneliti akan menghimpun data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan pengumpulan dokumen. Dengan memadukan ketiga teknik tersebut, peneliti akan menerapkan triangulasi untuk memperoleh data yang lebih akurat dan menyeluruh.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan melihat langsung kondisi di lapangan, baik terhadap individu maupun kelompok. Melalui teknik ini, peneliti melakukan pengamatan visual untuk mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai permasalahan yang sedang diteliti.⁴ Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengumpulkan data dengan cara mengamati masyarakat yang ada di desa Jelapat II.

2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan tanya jawab langsung antara pewawancara (pengumpul data) dan responden, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang sedang dibahas.⁵ Metode wawancara adalah metode komunikasi langsung dilakukan oleh peneliti dengan subjek atau sampel untuk mendapatkan informasi. Wawancara akan dilakukan dengan mempelelai, orang tua mempelelai dan masyarakat sekitar.

3. Dokumentasi

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 94.

⁵Nurhidayat Muh. Said, *Buku Daras; Metode Penelitian Dakwah*, Alauddin Press (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 107.

Dokumentasi merupakan proses perekaman atau pencatatan suatu peristiwa atau informasi agar tidak hilang. Umumnya, dokumen berbentuk tulisan, namun dapat juga berupa gambar atau suara. Dalam konteks penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan dan mempelajari berbagai materi atau hal yang oleh masyarakat setempat disebut sebagai piduduk.⁶

Metode ini diterapkan untuk memastikan validitas dan keabsahan penelitian. Pelaksanaannya melibatkan dokumentasi foto sebagai bukti wawancara dengan para informan atau kejadian yang terkait dengan tradisi piduduk dalam pernikahan adat Banjar di Desa Jelapat II, Kecamatan Mekarsari, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan. Hal ini dilakukan untuk mengkonfirmasi data yang diteliti.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Berikut Beberapa Langkah dalam pengilahan data

a. Editing

Editing adalah proses mengamati kembali kumpulan data yang penulis dapatlam selama berada di lapangan. Seperti kejelasan jawaban atas wawancara yang telah dia lakukan, serta kaitannya dengan data-data lain yang penulis temukan.⁷

b. Klasifikasi Data

⁶Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 169.

⁷Abu Achmad dan Cholid Nurkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005),

Klasifikasi data, yaitu penulis menggolongkan hasil data dari jawaban subjek peneliti atau responden. Data yang didapatlam tersebut kemudian ditelaah dan dipahami agar menyederhanakan hasil data yang penulis peroleh, sehingga bisa dikelompokkan berdasarkan persamaannya.⁸

2. Analisis Data

Analisis data adalah serangkaian tahapan yang melibatkan peninjauan, pembersihan, manipulasi, dan pemodelan data dengan tujuan utama untuk menemukan informasi penting, menarik kesimpulan yang valid, dan pada akhirnya, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Proses ini memiliki berbagai dimensi dan metodologi, mencakup beragam teknik yang dikenal dengan penamaan yang berbeda di berbagai disiplin ilmu, seperti dalam bidang bisnis, sains, maupun ilmu sosial. Secara esensial, analisis data adalah upaya sistematis untuk mencari dan mencatat temuan-temuan dari wawancara atau sumber data lainnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dipisahkan dari proses pengumpulan data dan dapat dimulai setelah seluruh data terkumpul, dengan tujuan menemukan makna di balik temuan-temuan tersebut. Menurut Huberman, bahwa analisis kualitatif dapat dilakukan melalui tiga alur kegiatan yaitu;

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan untuk mengurangi volume data yang perlu disimpan dalam lingkungan penyimpanan. Dalam penelitian

⁸Lexy J Meleog, *Metode Penelitian Kualitatif, Jurnal EQUILIBRIUM*, vol. 5 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 104.

ini, peneliti melakukan seleksi data yang terkumpul selama investigasi, kemudian mengkategorikan dan menyederhanakannya. Guna mendapatkan kejelasan topik, peneliti menganalisis data lapangan dan literatur, diawali dengan landasan teori. Data yang terkumpul dipilih secara cermat, disesuaikan dengan fokus penelitian, dan ditinjau ulang secara teliti.⁹

b. Penyajian Data

Data adalah bagian dari informasi yang masih dalam bentuk mentah atau belum diproses. Fungsi utamanya adalah untuk menyajikan dan menata data tersebut dalam format tertentu agar keseluruhan gambaran dapat terlihat dengan jelas. Dalam penelitian, setiap pernyataan dijelaskan secara induktif dalam penyajian data, yang berarti mencakup baik penjelasan umum maupun penjelasan khusus.¹⁰

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap pamungkas dalam evaluasi data kualitatif melibatkan peneliti yang merumuskan kesimpulan dari data yang sudah dikumpulkan. Kesimpulan ini kemudian dibandingkan dengan berbagai catatan dan hasil observasi yang telah dilakukan sepanjang proses penelitian.¹¹ Kalimat tersebut berarti bahwa teori-teori umum mengenai pernikahan akan dihubungkan dan diselaraskan dengan tradisi penduduk

⁹Hengki Umrati, & Wijaya, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Umrati & H.Wijaya, Eds), Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray (Makassar, 2020), 86.

¹⁰Meleog, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5, 109.

¹¹Umrati, & Wijaya, *Analisis data kualitatif teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Umrati & H.Wijaya, Eds), 90.

dalam pernikahan adat Banjar, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari budaya masyarakat setempat.